

## **Analisis Framing Editorial Terkait Pembangunan Ibukota Nusantara : "Soal IKN, Biar Prabowo yang Putuskan" pada Media The Jakarta Post**

**Patricia Sihotang**

FISIP, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Utara, 20155, Indonesia

Alamat: Jalan Dr. T. Mansur No.9, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [patricia7hotang@gmail.com](mailto:patricia7hotang@gmail.com)

**Abstract.** *The editorial titled "Soal IKN, biar Prabowo yang putuskan" from The Jakarta Post discusses the development of the Nusantara capital (IKN), emphasizing that this process should be conducted calmly, with focus and without haste. The study employs Pan and Kosicki's framing analysis to examine the narrative structure of the editorial text, concentrating on syntactic, script, thematic, and rhetorical elements. The analysis reveals that the editorial frames the national issue of capital city development, highlighting the challenges, conflicts of interest, and the necessity for strategic planning. Full trust is placed in Prabowo Subianto, the elected president for the 2024-2029 period, to continue the IKN development project. The editorial also sharply criticizes the previous president for rushing through the implementation of programs. Arguments are presented with logical reasoning, accompanied by hopes for the future of IKN.*

**Keywords:** *IKN, Development, Framing, Syntax*

**Abstrak.** Editorial "Soal IKN, biar Prabowo yang putuskan" dari TheJakartaPost membahas Pembangunan Ibukota Nusantara (IKN) yang seharusnya dijalankan dengan tenang, fokus, dan tanpa ketergesaan. Penelitian ini menggunakan analisis framing Pan dan Kosicki untuk menganalisis struktur narasi teks editorial dengan berfokus pada elemen sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Analisis menunjukkan bahwa editorial membingkai isu nasional akan perencanaan pembangunan ibukota negara yang menghadapi tantangan, konflik kepentingan, dan perlunya perencanaan strategis. Kepercayaan penuh juga diberikan kepada Prabowo Subianto, yang menjadi presiden terpilih pada periode 2024 – 2029, untuk melanjutkan proyek pembangunan IKN. Kritik tajam juga diberikan terhadap presiden sebelumnya yang dianggap tergesa – gesa dalam program pengerjaannya. Argumen disampaikan dengan alasan yang logis disertai harapan yang dimiliki atas IKN kedepannya.

**Kata kunci:** IKN, Pembangunan, Framing, Sintaksis

### **1. LATAR BELAKANG**

Ibu Kota negara merupakan kota utama yang menjadi pusat perkembangan suatu negara. Berfungsi sebagai tempat kedudukan kepala negara dan jajarannya, ibu Kota juga sering kali menjadi simbol identitas negara. Dari segi ekonomi, ibu Kota memiliki peran strategis dalam perekonomian, yaitu sebagai pusat bisnis dan perdagangan yang mempengaruhi distribusi ekonomi. Besarnya aktivitas ekonomi tentu akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Besarnya peran ibu Kota ini belum lagi jika dilihat dari segi sosial.

Ibu Kota Nusantara (IKN) adalah ibu kota baru Indonesia yang sedang dibangun di Kalimantan Timur, tepatnya di Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara. Nusantara diproyeksikan akan menggantikan Jakarta sebagai pusat pemerintahan Indonesia. Menurut pasal 2 UU No 3 tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara, Ibu Kota Nusantara memiliki fungsi sebagai penggerak ekonomi Indonesia dan dan menjadi simbol identitas nasional yang merepresentasikan keberagaman bangsa Indonesia. Proyek ini menjadi bagian

*Received: November 22, 2024; Revised: November 07, 2024; Accepted: Desember 23, 2024;*

*Online Available: Desember 24, 2024*

dari visi besar Presiden Joko Widodo dalam mengatasi tantangan kepadatan Jakarta serta mendorong pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia. dengan tujuan menciptakan pusat kegiatan yang berkelanjutan, modern, dan merata secara geografis.

Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan analisis framing Pan dan Kosicki untuk menganalisis struktur narasi teks editorial dengan berfokus pada elemen sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana media TheJakartaPost membingkai isu persiapan pembangunan IKN dan bagaimana keterkaitan dengan politik yang ada di Indonesia.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (1993) dalam buku mereka yang berjudul "Framing Analysis an Approach to News Discourse" dalam membagi menjadi empat bagian struktur berita sebagai perangkat framing yaitu, struktur sintaksis, skrip, temati, dan retorik. Perangkat framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terdiri dari empat struktur besar (Eriyanto, 2002), yaitu sebagai berikut.

- a. Struktur sintaksis, yaitu struktur yang dapat diamati dari bagan berita. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa (penyataan, opini, kutipan, pengamatan, atas peristiwa) menjadi sebuah berita. Elemen sintaksis memberi petunjuk yang berguna tentang bagaimana wartawan memaknai peristiwa dan hendak kemana berita tersebut akan dibawa. Bentuk sintaksis paling populer adalah piramida terbalik yang dimulai dengan judul (headline), lead, episode, latar, dan penutup. Jenis pengemasan seperti ini dimulai dengan menyajikan hal yang penting ke hal yang kurang penting.
- b. Struktur skrip, yaitu melihat bagaimana wartawan mengemas suatu peristiwa. Laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita. Hal ini disebabkan dua hal, yaitu pertama untuk menunjukkan hubungan antara peristiwa satu dengan sebelumnya, kedua untuk penghubung teks yang ditulis dengan komunal pembaca. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah 5W+1H, Who, What, Whe, Where, Why, dan How.
- c. Struktur tematik, berkenaan dengan cara pandang wartawan atas suatu peristiwa dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta ditulis dalam suatu berita.
- d. Struktur retorik, berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu yang digambarkan dari pilihan gaya atau kata. Wartawan menggunakan perangkat retorik

untuk membuat citra, meningkatkan, penonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Terdapat beberapa elemen dalam struktur retorik diantaranya leksikon, pemilihan atau pemakaian kata untuk menandai atau menggambarkan peristiwa. Selain melalui kata penekanan dapat dilakukan melalui grafis berupa gambar, foto, tabel, grafik, dan lain-lain.

### 3. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah orientasi pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu topik penelitian, melalui pengumpulan data yang kemudian dianalisis secara sistematis oleh peneliti. Data yang dikumpulkan untuk dianalisis adalah data yang komprehensif, berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari narasumber penelitian, didapat langsung dalam bentuk verbal, baik yang disampaikan secara lisan maupun disimpulkan berdasarkan pengamatan terhadap objek penelitian. Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumentasi dalam bentuk grafis (surat menyurat, tabel data, catatan atau notulensi, dan sebagainya) foto, video, benda-benda, artefak dan sebagainya; yang memiliki relevansi dengan topik penelitian. Merujuk pada cara pengumpulan data di atas, penelitian kualitatif seringkali dianggap sama dengan teknik analisa dan penulisan laporan penelitian. Moleong (2012) menyimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa narasi tulisan atau yang disampaikan secara lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini berorientasi pada setting dan individu atau kelompok yang diteliti secara utuh. Dengan demikian, individu atau kelompok tidak dapat dibatasi menjadi variabel atau dengan konstruksi hipotesis di awal penelitian, namun tetapi harus dipandang sebagai suatu bagian dari keutuhan yang tidak bisa dipisahkan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Struktur sintaksis

Editorial dimulai dengan judul provokatif, "*Let Prabowo decide on IKN*" yang menyampaikan pesan bahwa keputusan mengenai Ibu Kota Negara (IKN) sebaiknya diserahkan kepada Prabowo Subianto, presiden terpilih. Pada paragraf pembuka memberikan konteks bahwa IKN tidak akan segera menggantikan Jakarta sebagai ibu kota negara yang kemudian diuraikan dengan latar belakang bahwa rencana peresmian IKN pada Hari Kemerdekaan telah dibatalkan dan digantikan dengan upacara

pengibaran bendera yang akan dihadiri oleh Presiden Jokowi dan presiden terpilih Prabowo Subianto. Paragraph dilanjutkan dengan analisis yang ditutup dengan Kesimpulan yang menegaskan opini editorial.

b. struktur skrip (script structure)

Presiden Prabowo Subianto menjadi tokoh yang disorot pada editorial ini. Digambarkan sebagai presiden terpilih yang diusulkan untuk memutuskan kelanjutan proyek IKN, Ia dihadirkan sebagai sosok yang akan membawa arah baru dalam pengambilan keputusan strategis terkait IKN. Dengan membangun narasi yang familiar dimana sebuah proyek besar yang menghadapi tantangan dengan perencanaan strategis, Skrip ini memberikan kerangka berpikir yang jelas kepada pembaca mengenai urgensi menyerahkan keputusan kepada presiden terpilih untuk memastikan keberlanjutan dan kredibilitas proyek IKN.

c. struktur tematik

berfokus pada keputusan strategis terkait masa depan IKN, artikel ini membingkai isu IKN dengan tema utama mengenai keberlanjutan proyek Pembangunan Ibu Kota Nusantara dengan kerangka visi masa depan yang lebih luas dan kesinambungan kepemimpinan politik. Subtema yang diangkat yaitu:

- 1) Penundaan Rencana Peresmian IKN pada 17 Agustus 2024 dengan pertimbangan kesiapan IKN menjadi Ibu Kota negara yang baru.
- 2) Kritik terhadap upaya mempercepat pemindahan ibu kota yang tergesa-gesa dapat berpotensi mengorbankan keberlanjutan proyek dan kualitas implementasi.
- 3) Transisi Kepemimpinan Politik yang menekankan pentingnya menyerahkan tanggung jawab kepada presiden baru yang memiliki waktu dan mandat politik untuk menyelesaikan proyek.
- 4) Pentingnya Perencanaan Jangka Panjang yang tidak semata-mata didorong oleh target waktu politik.

d. struktur retorik

Artikel menggunakan kata-kata yang mencerminkan keberlanjutan, kepemimpinan strategis, dan ketenangan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilihat dengan penggunaan kata "memutuskan", "keberlanjutan", "pemimpin di masa depan" dalam artikel. Gaya persuasif juga digunakan untuk memengaruhi pembaca agar setuju bahwa menyerahkan keputusan kepada Prabowo menjadi langkah terbaik. Retorika artikel ini membangun argumen yang logis, emosional, dan etis untuk meyakinkan pembaca bahwa menyerahkan keputusan mengenai IKN kepada Prabowo

adalah langkah yang tepat. Pilihan diksi, nada bijaksana, serta penonjolan tema keberlanjutan dan kepemimpinan strategis memperkuat daya tarik emosional dan rasional terhadap argumen tersebut.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Analisis artikel "Let Prabowo decide on IKN" menggunakan teori framing Pan dan Kosicki menunjukkan bagaimana struktur sintaksis, skrip, retorik, dan tema dalam artikel tersebut membentuk persepsi publik mengenai keputusan strategis terkait Ibu Kota Negara (IKN). Teori framing menekankan pentingnya pemilihan dan penyajian informasi dalam membentuk opini dan perilaku masyarakat. Dalam konteks ini, judul artikel yang provokatif, "Let Prabowo decide on IKN," menjadi titik awal yang menarik perhatian pembaca dan mengarahkan fokus pada sosok Prabowo Subianto sebagai pengambil keputusan yang ideal untuk proyek IKN. Paragraf pembuka artikel membingkai konteks yang penting dimana rencana peresmian IKN telah dibatalkan, yang menciptakan ketidakpastian dan menyoroti perlunya keputusan yang lebih matang. Struktur berita juga diuraikan dengan baik pada latar belakang, perkembangan terkini, serta analisis dan opini yang mendukung argumen bahwa keputusan mengenai IKN sebaiknya diserahkan kepada presiden terpilih. Ini mencerminkan penggunaan framing oleh media dilakukan untuk mengarahkan pembaca pada pemahaman bahwa keputusan yang diambil dengan tergesa-gesa dapat berisiko bagi keberlanjutan proyek dan pemaparan alasan yang logis menjadi landasan bagi argumen bahwa keputusan strategis harus diambil oleh pemimpin yang memiliki mandat baru dari rakyat. Secara keseluruhan, artikel ini menggunakan pilihan kata dan gaya bahasa yang menciptakan nada bijaksana dan optimistis untuk meyakinkan pembaca bahwa menyerahkan keputusan kepada Prabowo merupakan langkah yang tepat. Dengan demikian, framing yang digunakan dalam artikel ini tidak hanya membentuk persepsi publik tentang IKN, namun media juga memberikan ruang bagi pembaca dalam diskusi politik ke arah yang lebih konstruktif dan berkelanjutan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adi, P., & Widiastuti, S. (2023). Analisis Pengaruh Media Sosial terhadap Opini Publik pada Isu Lingkungan. *Jurnal Komunikasi Massa*, 11(4), 312-325.
- Annisa, Z., & Setiawan, H. (2023). Analisis framing Pan dan Kosicki terhadap pemberitaan bom bunuh diri di Polsek Astana Anyar pada media online Detik.com dan Kompas.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6).

- Azizah, H., & Hendra, S. (2022). Analisis framing model Pan dan Kosicki dalam berita pelecehan seksual anak panti asuhan pada media online CNN Indonesia dan Kumparan.com. *Jurnal Universitas Tanjungpura*, 13(2).
- Editorial board. (2024, [Tanggal]). Soal IKN, biar Prabowo yang putuskan. *The Jakarta Post*.
- Fikri, S., & Siti, A. (2020). Pengaruh Framing Berita terhadap Persepsi Publik pada Isu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Politik*, 9(3), 130-145.
- Gunawan, E., & Yuliana, S. (2023). Analisis Framing Media terhadap Isu Kesehatan Mental pada Masa Pandemi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 78-85.
- Hariani, T., & Setiadi, I. (2023). Analisis Framing Media dalam Pemberitaan Kasus Korupsi di Indonesia. *Jurnal Politik dan Hukum*, 8(1), 70-80.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2016). *Teori Komunikasi*. Salemba Humanika.
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Nurul, A., & Kurniawan, D. (2021). Framing Pemberitaan Perubahan Iklim di Media Online Indonesia. *Jurnal Perubahan Sosial*, 6(1), 45-59.
- Putri, S. D., & Haryanto, B. (2021). Framing Berita Politik pada Media Online: Studi Kasus Pemberitaan Pemilu. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(3), 145-156.
- Ramli, Z., & Rizki, D. (2022). Transformasi Digital dalam Dunia Jurnalistik: Dampak dan Prospek. *Jurnal Teknologi Komunikasi*, 9(4), 210-223.
- Sarwono, S., & Kusumawati, M. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Pembangunan Karakter Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan dan Komunikasi*, 11(2), 200-215.
- Subagyo, A., & Kristian, I. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Aksara Global Akademia.
- Sutrisno, H., & Rahayu, L. (2022). Pengaruh Berita Hoax terhadap Persepsi Masyarakat di Media Sosial. *Jurnal Studi Media*, 8(2), 55-64.
- Taufiqurrahman, F. (2024). Analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam pemberitaan gempa bumi Cianjur pada media online Kompas.com dan Antaranews.com. *Jurnal Buana Komunikasi*, 5(1).
- Wibowo, T., & Santoso, B. (2023). Peran Jurnalisme dalam Pembentukan Agenda Setting di Media Online. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 12(1), 104-119.
- Yuliana, F., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Kualitas Berita terhadap Persepsi Masyarakat dalam Isu Sosial Media. *Jurnal Komunikasi dan Masyarakat*, 10(1), 89-95.